

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar SDN SKG 7 Bandung, dapat diraih simpulan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar SDN SKG 7 Bandung membuat pembelajaran berpusat pada siswa dan interaksi dalam pembelajaran berlangsung multi arah. Pada Pra siklus, aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, menulis dan mengerjakan tugas, serta membaca teks dari buku. Namun, setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan II dengan menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah aktivitas belajar siswa meningkat, yaitu menyimak penayangan video dan menyimak penjelasan guru serta teman, mengamati gambar, bertanya, menjawab pertanyaan melakukan presentasi memecahkan masalah dengan memberikan solusi, melakukan wawancara, mengumpulkan sampah yang ada di lingkungan sekolah, serta membersihkan ruangan kelas. Selain aktivitas siswa, peningkatan terjadi pada aktivitas guru dari yang sebelumnya guru hanya berceramah, memberikan tugas, serta memberikan catatan saja menjadi membuat LKS, melontarkan berbagai pertanyaan, menampilkan gambar, menayangkan video, menjawab pertanyaan siswa, membimbing berjalannya diskusi, mengevaluasi proses penyelidikan siswa membimbing dan memantau kegiatan siswa di luar kelas. Aktivitas tersebut menjadikan guru lebih berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran.
- 2) Ada peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN SKG 7 Bandung setelah menerapkan model Pembelajaran Berbais Masalah. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi. Rata-rata nilai IPA pada Pra siklus

69,06 dan persentase ketuntasan sebesar 50%. Pada siklus I mengalami peningkatan, rata-rata nilai siswa menjadi 82,90 dan persentase ketuntasan sebesar 77%. Begitu pula pada siklus II hasil belajar IPA siswa kelas V mengalami peningkatan, rata-rata nilai IPA siswa menjadi 88,37 dengan persentase ketuntasan sebesar 90 %.

5.2 Rekomendasi

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan Hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Oleh karena itu, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi terkait penelitian ini:

- 1) Bagi guru, Model Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang tidak hanya diterapkan di kelas V. Agar dapat menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan, guru harus memperhatikan beberapa hal yakni penguasaan terhadap penyusunan RPP yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, penguasaan terhadap teori terkait model, penguasaan terhadap langkah-langkah model pembelajaran, serta mempertimbangkan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.
- 2) Bagi sekolah, penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi jauh lebih baik. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan agar sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran ini di dalam kelas sebagai salah satu langkah inovasi dalam pendidikan yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran (*student centered learning*).
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, Agar lebih memahami dan mendalami penerapan model Model Pembelajaran Berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar, maka perlu dilaksanakan perluasan area penelitian, baik itu pada tingkatan kelas, perbedaan mata pelajaran, ataupun perbedaan sekolah/daerah.
- 4) Penelitian ini terbatas hanya dilakukan dalam dua siklus. Sehingga untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan hasil belajar, maka

perlu dilakukan tindakan lebih dari dua siklus yakni bisa tiga maupun sampai empat siklus atau lebih.

- 5) Dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah sangat dianjurkan untuk melaksanakan dalam bentuk kelompok. Kelompok yang dibentuk harus memperhatikan keberagaman siswa sehingga kerjasama dalam berlangsung dengan baik.